Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dalam pemikiran etika Islam adalah upaya manusia untuk menampilkan perilaku yang baik dan bijak berdasarkan kemampuan yang telah dianugerahkan dalam diri manusia.

Akhlak itu sendiri merupakan dorongan jiwa manusia untuk memilih dan bertindak sesuai dengan natural kemanusiaannya yang selalu ingin baik dan mempertahankan kebaikan senantiasa menjadi milik pribadinya yang dalam.

Berdasarkan pengertian akhlak yang sebagaimana telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perilaku akhlak dalam Islam adalah perilaku yang sangat terkait dengan keilahian.[1]Pendidikan akhlak Islam diartikan sebagai mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah.Pendidikan akhlak Islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai landasan firman Allah Surat Ali-Imran ayat 19 :

[1] Amril, *Akhlak Tasawuf; Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015) h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَٰمُ ۗ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ
بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ
سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya : *"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam, tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafirterhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya" (QS. Ali-Imran ayat 19)*

Ayat tersebut secara tegas menyatakan, bahwa sebagian mereka merasa dengki kepada sebagian yang lain, mereka saling membenci dan saling membelakangi sehingga mereka berselisih dalam hal kebenaran, karena kebencian dan perselisihan tersebut mereka menentang ucapan dan perbuatan lawannya walaupun itu benar.

Sebagaimana dipahami bahwa para siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru berkembang secara integral, dalam arti fungsi–fungsi jiwanya saling mempengaruhi dengan perkembangannya membutuhkan bimbingan sebaik–baiknya dari orang tua maupun guruyang bertanggung jawab terhadap jiwa para siswa-siswi yang menurut kodratnya terbuka terhadap pengaruh dari luar. Namun tidak jarang para siswa-siswi ini mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut batin yang mereka alami itu. Pelarian batin ini terkadang akan mengarah ke perbuatan negatif dan merusak, seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar, maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan para remaja dalam menemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

jalan hidup yang dapat menentramkan gejolak batinnya. Sehingga jika tingkah laku yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku tersebut dinilai baik dan diterima. Sebaliknya, jika tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku dinilai buruk dan ditolak.[2] Akibatnya peranan serta efektivitas pendidikan aqidah akhlak di Sekolah Menengah Pertama sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Dengan demikian jika pendidikan aqidah akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Juga sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran Islam meliputi: masalah keimanan (akidah), masalah keislaman (syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak).[3]Oleh karena itu, agar pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat diwujudkan secara optimal, maka perlu memperhatikan faktor-faktor penyebab dari pada tingkah laku. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Struktur sosio-kultural, yaitu pola tingkah laku ideal yang diharapkan.
2. Faktor situasi, yaitu semua kondisi fisik dan sosial ditempat berada danditerapkannyasuatu sistem sosial.

[2]Jalaluddin, *Psikologi Agama,* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005) h. 267

[3] Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004), h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Faktor kepribadian, yaitu semua faktor psikologis dan biologis yang mempengaruhi tingkah laku para pelaku secara perseorangan.[4]

Hal yang mendasar dalam persoalan ini adalah membicarakan hal ikhwal tingkah laku manusia dengan melihat nilai baik atau buruknya dari suatu tindakan manusia, baik menyangkut persoalan normativitas agama dan keagamaan, ataupun yang berhubungan dengan persoalan kebiasaan-kebiasaan dan adat istiadat yang berlaku di antara sesama manusia melakukan proses pembiasaan dan pembudayaan.[5]

Nilai-nilai normativitas yang dimaksud adalah nilai-nilai yang didapatkan oleh siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru melalui pengajaran materi Aqidah Akhlak dari guru-gurunya, agar siswa-siswi tersebut mengerti dan berperilaku lebih baik.

Akan tetapi dalam realitanya akhlak menjadi hanya sekedar adab atau tata karma saja. Tidak heran jika saat ini, moralitas siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru mengalami krisis, materi yang diajakarkan oleh gurunya seringkali tidak berkorelasi positif dengan perilakunya. Padahal, akhlak merupakan ujung tombak agama. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru masih dijumpai siswa yang tidak menghormati orang tua dan gurunya, siswa yang suka membolos, masih ada siswa yang suka berkata-kata kotor dan masih dijumpai siswa yang suka meninggalkan shalat lima waktu,

[4]Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional), h. 300
[5] Amril, *Op.Cit,* h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

padahal itu semua adalah merupakan bagian dari akhlak yang tidak lain merupakan bagian dari ibadah.[6]

Dengan pembelajaran aqidah akhlak bertujuan agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.

Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Maka dari itu, Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dengan pendidikan aqidah akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Dengan pendidikan aqidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pendidikan aqidah akhlak pula siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk

[6] Observasi tanggal 8 November 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), serta pembiasaan (psikomotorik).

Oleh sebab itu pendidikan aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang baik melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan aqidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa.Pendidikan aqidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan tingkah laku siswa berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor–faktor pendidikan aqidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Yang dalam hal ini adalah lembaga sekolah pendidikan agama yang diberikan dilingkungan sekolah, lembaga sekolah pendidikan agama tidak hanya menyangkut proses belajar-mengajar yang berlangsung di kelas melalui intelegensia (kecerdasan otak) semata, tetapi juga menyangkut pada hal-hal lain seperti dengan guru, teman dan lingkungan yang sangat berpengaruh pada tingkah lakunya.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru tampaknya peranan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pendidik dalam mengajarkan pendidikan Agama Islam dalam studi Aqidah Akhlak sudah baik secara pengajarannya, materinya, serta sarana prasarananya memadai.

Bisa dilihat dari hasil ulangan Aqidah Akhlak peserta didik mencapai nilai KKM semestinya berimplikasi terhadap perilaku siswa. Dengan kata lain, seharusnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru berperilaku baik. Namun kenyataannya tidaklah demikian, seperti tampak pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih ada yang melakukan tawuran antar kelasnya.
2. Sebagian siswa masih ada yang merokok.
3. Sebagian siswa masih ada yang tidak taat pada peraturan sekolah yang terutamanya kelas VIII dan IX.
4. Sebagian siswa masih ada yang bersikap kurang sopan terhadap guru.
5. Sebagian siswa masih ada yang absen beberapa pelajaran.
6. Sebagian siswa masih ada yang tidak mengumpulkan tugas.
7. Sebagian siswa masih ada yang tidak jujur.
8. Sebagian siswa masih ada yang tidak mendengarkan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung.
9. Sebagian siswa masih ada yang bermain handphone genggam saat pelajaran berlangsung
10. Sebagian siswa masih ada yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti persoalan ini karena terdapat ketidaksesuaian antara idealitas dan realitasnya. Penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul ***Pengaruh Pemahaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru*** .

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Pemahaman

   Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman *(comprehension)* adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga *(estimates)*, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.[7] Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

2. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak

   Pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah formal dan merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya mencakup persoalan keimanan dan budi pekerti yang dapat mengembangkan kepribadian peserta didik.

[7] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Pengertian Perilaku Siswa

Perilaku siswa merupakan orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh.

Maksud judul diatas adalah untuk melakukan pembinaan akhlak melalui salah satu pembelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan membentuk pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu dan bapak, sayang kepada makhluk tuhan serta mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membersihkan diri dari perbuatan yang tercela dan menghias diri dengan perbuatan yang terpuji.[8]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat didentifikasikan masalah sebagai berikut :

a. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak
b. Pengaruh pemahaman materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa
c. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku siswa terhadap materi Aqidah Akhlak

[8] Nasrul, *Akhlak Tasawuf,* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa
e. Penerapan akhlak bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah yang akan diteliti, yaitu pengaruh pemahaman materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan diatas, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu apakah ada pengaruh pemahaman materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak dalam pemahaman materi pelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :
   1) Bagi siswa: Dalam rangka memperbaiki diri siswa itu sendiri secara continue agar dapat terus menerus berakhlak yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Bagi guru: Dalam rangka mengoptimalkan efektifitas kerjanya sebagai pendidik dan terus memperbaiki kualitas diri.

3) Bagi peneliti: Memperdalam masalah akhlak siswa yang relevansinya dengan pendidikan aqidah akhlak sebagai disiplin ilmu.

4) Bagi sekolah: Untuk meningkatkan kualitas sekolah karena sukses atau tidaknya lembaga sekolah dapat dilihat melalui akhlak siswanya yang telah mendapatkan pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

b. Kegunaan praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1) Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa.

2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi terutama bagi guru-guru di Sekolah Menengah Pertama 1 Pekanbaru, sehingga dapat diketahui bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa.

3) Menambah dan memperluas wawasan penulis tentang pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa.

4) Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis yaitu pencapaian gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.